

ANALISIS SENTIMEN TERHADAP BAKAL CALON PRESIDEN 2024 DENGAN METODE NAIVE BAYES

Mochamad Ady Nugroho, Puji Winar Cahyo, Agung Priyanto

INTISARI

Latar Belakang: Pemilihan Umum (Pemilu) tahun 2024 di Indonesia yang akan mendatang menjadi suatu topik yang menarik bagi para pengguna media sosial khususnya Twitter. Saat ini, Twitter sangat berdampak besar dalam membangun sentimen, dan preferensi politik publik. Sehingga *Tweet* masyarakat yang berkaitan dengan pemilu dapat digunakan untuk melihat gambaran opini masyarakat. Terdapat berbagai opini pengguna twitter yang bersentimen positif, netral dan negatif.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengklasifikasikan sentimen mengenai calon presiden 2024.

Metode Penelitian: Ada beberapa tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu pengambilan data Twitter, *preprocessing*, pelabelan manual, *training* dan *testing*, *klasifikasi Naive Bayes*, *confusion matrix*, hasil akurasi, menampilkan hasil positif, netral, negatif dari calon presiden 2024.

Hasil: Penelitian ini Menggunakan metode Naïve Bayes untuk mengklasifikasikan mengenai calon presiden 2024 di media sosial Twitter. Data untuk penelitian ini diambil menggunakan *library Snsrape*, yang mencakup periode dari 1 januari 2022 hingga 8 juli 2023. Jumlah total data *tweet* yang terkumpul adalah sebanyak 7500 data *tweet*. Data *tweet* diambil menggunakan *keyword* capres2024, pilpres2024, dan presiden2024 dengan masing masing *keyword* mempunyai data *tweet* sebanyak 2500 data. Setelah menghilangkan data duplikat, tersisa 1211 data *tweet*. Dengan akurasi data mencapai 76.79%.

Kesimpulan: Analisis sentimen terhadap calon presiden 2024 menggunakan metode naïve bayes ini telah berhasil dibangun dan dapat berfungsi sebagaimana mestinya, dengan tingkat akurasi yang sangat tinggi.

Kata-kunci: capres, pilpres, presiden, naïve bayes, twitter

ANALISIS SENTIMEN TERHADAP BAKAL CALON PRESIDEN 2024 DENGAN METODE NAIVE BAYES

Mochamad Ady Nugroho, Puji Winar Cahyo, Agung Priyanto

ABSTRACT

Background: *The upcoming 2024 general election in Indonesia will be an interesting topic for social media users, especially Twitter. Currently, Twitter has a major impact in building sentiment, and public political preferences. So that people's Tweets related to elections can be used to see a picture of public opinion. There are various opinions of Twitter users with positive, neutral and negative sentiments.*

Objective: *This study aims to classify sentiments about the 2024 presidential candidates.*

Method: *There are several stages carried out in this study, namely: Twitter data collection, preprocessing, manual labeling, training and testing, Naive Bayes classification, confusion matrix, accuracy results, displaying positive, neutral, negative results from the 2024 presidential candidates.*

Result: *This study uses the Naïve Bayes method to classify the 2024 presidential candidates on social media Twitter. The data for this study were collected using the Snscreape library, covering the period from 1 January 2022 to 8 July 2023. The total amount of tweet data collected was 7500 tweet data. Tweet data was retrieved using the keywords capres2024, pilpres2024, and presiden2024 with each keyword having 2500 tweet data. After removing the duplicate data, there are 1211 tweets left. With data accuracy reaching 76.79%.*

Conclusion: *Sentiment analysis of the 2024 presidential candidates using the naïve Bayes method has been successfully built and can function as it should, with a very high level of accuracy.*

Keywords: *candidate for president, presidential elections, presidents, naïve bayes, twitter*